

PENGARUH MODAL PINJAMAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL DI LHOKSEUMAWE ACEH

Oleh:

Marzuki¹⁾

E-mail: marzuki_unimal@yahoo.com

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe Aceh

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of loan capital to small business income in Lhokseumawe. The data used are primary data, primary data were collected by direct interaction between collectors (PT Bank Syariah Court Lhokseumawe Rahmah Hijrah) and using questionnaires and instrument data collected secondary data from printed sources. Methods of data analysis in this study using a simple linear regression analysis with the help of SPSS tools. Based on the results of testing the value of the correlation coefficient (R) can be concluded, that the relationship between the independent variable (X) with the dependent variable (Y) is quite tight and positive . While the coefficient of determination (R²) can be seen in the value of Adjusted R Square that the magnitude of the variable capacity (X) affects small business income that is equal Lhokseumawe. The remaining 56.4 % is equal to 43.6% is influenced by other variables that are not included in the this study. Based on test result, for a variable loan capital (X) t count 8,312 > 1,640 t table. The results reject Ho and accept Ha with a significant level of 0.000, it can be concluded that the loan capital variable (X) effect on the income of small businesses in the city of Lhokseumawe. Loan capital variable (X) is the dominant variable affecting the small business income in Lhokseumawe seen from the value of the standardized beta coefficients loan capital variable (X) is equal to 0.808.

Keywords : *Capital loans and small business income*

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2010 jumlah usaha kecil, termasuk usaha mikro mencapai 41.301.269 dengan pertumbuhan 99,85 % (<http://smecda.com>, 2 Desember 2010). Hal ini menunjukkan bahwa ada kemauan yang serius dari pemerintah untuk pengembangan usaha kecil kedepan dengan memperkuat posisi lembaga keuangan khusus Bank Perkreditan Rakyat yang langsung terjun pada pengusaha mikro dan kecil. Bank Perkreditan Rakyat yang juga merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) diartikan sebagai Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008, Pasal 1 ayat 9 : 3) Peningkatan kesejahteraan (sosial dan ekonomi) dan perlindungan terhadap kepemilikan merupakan harapan yang dapat menembus seluruh interaksi manusia, sosial, ekonomi, politik, serta bukan sebagai fenomena yang terisolasi. Bahkan dibidang bisnis dan ekonomi semua harus bergerak kearah keadilan sehingga secara keseluruhan mendukung, bukan melemahkan sehingga menghilangkan kesejahteraan sosial

dan ekonomi. Telah disadari sebelumnya bahwa salah satu ciri umum yang melekat pada masyarakat di Indonesia adalah permodalan yang lemah. Padahal modal merupakan unsur pertama dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat pedesaan itu sendiri, lebih-lebih bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah (usaha kecil).

Salah satu lembaga keuangan bank tersebut adalah PT BPRS Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe yang memberikan kemudahan pelayanan jasa perbankan, terutama bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah sehingga akan mampu menggali potensi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan keuntungan serta mengembangkan perekonomian di Lhokseumawe dan sekitarnya. Pada umumnya tujuan usaha yang dijalankan adalah untuk memperoleh perkembangan melalui keuntungan yang maksimal. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut diperlukan tersedianya modal baik itu dari modal pribadi yang dimiliki maupun modal yang diperoleh dari pinjaman usaha. Proses pencapaian tujuan tersebut melalui serangkaian kegiatan yang bersifat ekonomis. Dengan timbulnya persamaan yang semakin ketat pihak pengusaha kecil dituntut untuk dapat menilai keuangan usaha sehari-hari sehingga tujuan usaha tersebut dapat terealisasi. Pengelolaan dana usaha merupakan kegiatan utama dari bagian keuangan usaha, para pendiri usaha bertanggung jawab atas perencanaan bagaimana sumber dana diperoleh, apakah dari modal sendiri atau dari pembiayaan dana yang diperoleh.

Keuntungan yang diperoleh di dalam usaha yang dijalankan kecil maka akan mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan sehari-hari atau terlambat sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan. Hal ini secara tidak langsung memberi penjelasan ada tidaknya perusahaan suatu usaha apabila usaha tersebut mendapat pembiayaan dari satu pihak, dan sebaliknya apakah akan ada perubahan dari suatu usaha apabila modal yang dikelola berasal dari modal sendiri. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe.

II. STUDI KEPUSTAKAAN

Pengertian Modal

Modal merupakan faktor produksi untuk manusia mengeluarkan aset lain, kepentingan modal sangat dibutuhkan untuk kemajuan usaha, tidak saja tenaga manusia akan tetapi modal juga bisa berupa yang sangat dibutuhkan.

Menurut Rahman (1995:285) menjelaskan modal adalah asset yang digunakan seseorang untuk menghasilkan asset berikutnya. Sedangkan asset merupakan kemungkinan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh suatu lembaga tertentu sebagai akibat dari transaksi atau kejadian yang sudah berlalu (Harahap, 1997: 47). Kesimpulan dari pengertian modal diatas adalah modal merupakan hak ataupun milik individu yang akan selalu digunakan untuk seseorang menghasilkan aset yang berikutnya seperti tanah yang digunakan dengan mengikuti berbagai proses untuk menghasilkan aset yang lain.

Modal merupakan hasil kerja dan apabila pendapatan yang diperoleh melebihi pengeluaran yang dikeluarkan, maka hal tersebut dapat meningkatkan jumlah modal dan aset yang ada. Dan akan lebih baik jika usaha mikro dan kecil dapat terus meningkatkan pendapatannya. Modal dapat juga beragam yaitu ada modal yang diperoleh dari modal sendiri

untuk mengawali jalannya usaha dan untuk seterusnya ada modal yang diperoleh dari upaya peminjaman langsung dari lembaga keuangan baik itu bank ataupun bukan melalui lembaga bank. Modal terdiri dari:

Modal pinjaman adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan. Bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

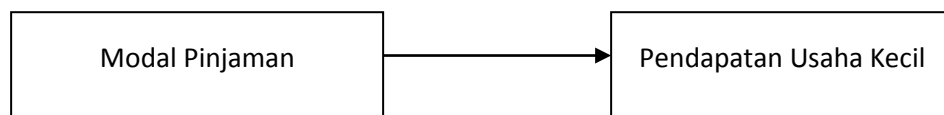
Secara garis besar konsep pendapatan dapat ditinjau dua segi, yaitu menurut ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi, Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. namun pada dasarnya konsep pendapatan dapat ditelusuri dari dua sudut pandang yaitu:

1. Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau *inflow*
2. Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau *outflow*.

Menurut Kusnadi (2000:9) pendapatan adalah suatu penambahan aktiva (harta) yang mengakibatkan bertambahnya modal tetapi bukan karena penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang melainkan melalui penjualan barang dan jasa kepada pihak lain, karena pendapatan ini dapat dikatakan sebagai kontra prestasi yang diterima atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada pihak lain. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasanya dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, *reality* dan sewa (PSAK No. 23, 2009:1). Pendapatan berasal dari penjualan barang dan jasa dan diukur oleh beban yang ditanggung langganan, klien atau penyewa atas barang dan jasa yang diserahkan kepada mereka. Pendapatan meliputi juga keuntungan dari penjualan atau pertukaran kekayaan atau aktiva (selain persediaan barang dagangan) bunga dan deviden yang diperoleh atas investasi dan kenaikan lain dalam hak milik, kecuali kenaikan hak milik yang berasal dari kontribusi modal dan penyusain modal (Belkaoui, 2000:87) Jadi dapat disimpulkan pendapatan adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha.

Kerangka Berpikir

Dalam suatu usaha pengendalian jumlah modal baik itu modal sendiri maupun yang dipinjam yang diolah secara tepat akan menjamin kontinuitas operasi dari usaha secara efisien dan ekonomis. Modal sendiri dan modal pinjaman merupakan faktor penting dalam menjalankan operasional perusahaan agar keuntungan yang diperoleh maksimal yang tergolong pada pendapatan usaha kecil.



Hipotesis

Berdasarkan, rumusan masalah, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal pinjaman terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe.

Ha= Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal pinjaman terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe.

III. METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang mendapat pinjaman modal pada PT Bank Syari'ah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe, menggunakan pendekatan kuantitatif sesuai dengan data pinjaman modal pada PT Bank Syari'ah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe. Lokasi penelitian adalah pasar inpres dan sekitarnya dan PT Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe.

Populasi Menurut Teguh (1999:152) populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. (Sugiono,2000:55-56) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan defenisi tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah usaha kecil yang memperoleh pinjaman modal dari PT Bank Syariah (BPRS) Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe sebanyak 1.209 nasabah.

Sampel Menurut Wibisono (2003: 30) Sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi, sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sifat atau karakteristik dari sampel. (Sugiyono,2008:18) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *teknik purposive dan judgment sampling* yaitu subjek dipilih berdasarkan kemampuan dari penelitian terhadap subjek tersebut (Ibid, 2002:52). Teknik *purposive* dan *judgment sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2008:85).

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini penulis memakai metode, yaitu: Metode kuantitatif yaitu : Data yang dapat diukur dalam skala numerik atau dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dikumpulkan yang berdasarkan dalam bentuk angka, disertai dengan menggunakan model sebagai peralatan yang dibutuhkan, selanjutnya akan dibahas dan dianalisis serta diinterpretasi untuk menarik suatu kesimpulan.

Model penelitian ini akan dijabarkan dalam suatu persamaan regresi dengan menggunakan metode regresi sederhana, model tersebut adalah :

$$Y = \alpha + bx + e$$

Dimana :

- Y = Pendapatan Usaha Kecil
- α = Konstanta
- b = Koefisien
- X = Modal pinjaman
- e = Variabel pengganggu

Definisi operasional variabel ini dilakukan untuk memberi batasan terhadap variabel yang diteliti. Adapun variabel-variabel yang didefinisikan sebagai berikut :

1. Modal pinjaman adalah pendanaan (penambahan modal) yang dilakukan oleh Bank Syari'ah kepada nasabah. Diukur dengan satuan rupiah.
2. Pendapatan usaha kecil adalah keuntungan yang diperoleh pengusaha kecil dari kegiatan usahanya. Diukur dengan satuan rupiah

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2005:135).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Uji reliabilitas yang dipergunakan adalah untuk sekali pengambilan data dan untuk menganalisis kuisioner yang yang skalayan bukan 0 dan 1 digunakan rumus alpha Cronbach, dimana suatu instrument dikatakan reliable bila nilai alpha Cronbach $> 0,6$, (Ghozali, 2006:42)

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual dapat dilakukan dengan analisis grafik normal probability plot (PP-Plot) of regression standardized residual yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 2005).

Uji normalitas data dalam penelitian di samping menggunakan uji grafik juga menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji ini dikatakan residual terdistribusi normal apabila nilai signifikan K-S lebih besar dari 0.05 (Ghozali, 2005:114).

Adapun penyelesaian dalam uji parsial ini yaitu dengan regresi linier berganda, karena miliki satu variabel dependen (perkembangan usaha kecil) dan dua variabel independen (pembiayaan murabahah dan modal sendiri). Kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai T-hitung adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ (+ dan - diabaikan karena uji ini bersifat dua sisi) maka H_a ditolak dan H_o diterima atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendirian BPR Syari'ah ini semula diprakarsai oleh Badan Dakwah Islam (BDI) beberapa proyek vital (provita) yang ada di Lhokseumawe dalam bentuk Baitul Mal Wathamwil (BMT), proyek tersebut dirintis secara lebih kongkret oleh Badan Dakwah Islam (BDI) PT. Arun. NGL dan BDI PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM) dengan melibatkan karyawan di kedua perusahaan tersebut dan diikuti oleh pengusaha lokal, unsur pemerintah, majelis ulama, masyarakat umum serta unsur koperasi karyawan PT. Arun, PT. Asean Aceh Fertilizer (AAF), PT. Kertas Kraft Aceh (KKA) sehingga terbentuk sebuah perusahaan yang di beri nama PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap item angket. Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment, jika hubungan setiap pertanyaan dengan hasil pertanyaan memiliki tingkat sig < 5 % dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan angket pada variabel independen dan variabel dependen, diperoleh nilai, modal pinjaman (X) $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.969 > 0.254$, pendapatan usaha kecil (Y) $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.876 > 0.254$. Didapati bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga keseluruhan item yang digunakan dalam angket adalah valid. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan angket sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari angket variabel. Adapun secara ringkas hasil uji reabilitas ditunjukkan dalam Tabel berikut ini:

Hasil Uji Reliabilitas Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X	2.5424	.239	.935	.611
Y	3.0925	.834	.821	.755

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2012

Menurut Malhotra dalam Husnawati, (2007:33) koefisien minimum yang dapat diterima diatas 0.50. Berdasarkan tabel 4.1.4 di atas dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel independen dan satu variabel dependen memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.50 untuk X sebesar 0.611 dan Y sebesar 0.755. Dengan demikian pengukuran reliabilitas menunjukkan bahwa variabel sudah *reliable*.

Hasil Uji Normalitas Data

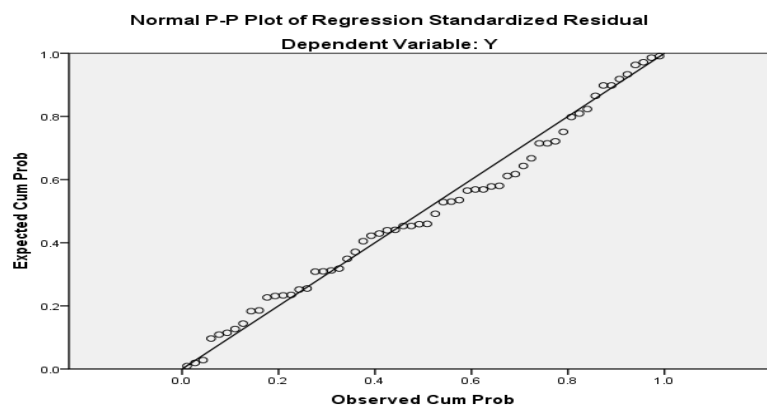
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual dapat

dilakukan dengan analisis grafik normal probability plot (PP-Plot) of regression standardized residual yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 2005)

Uji normalitas data dalam penelitian di samping menggunakan uji grafik juga menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji ini dikatakan residual terdistribusi normal apabila nilai signifikan K-S lebih besar dari 0.05 (Ghozali, 2005:114)

Adapun uji normalitas data dengan uji grafik Normal Probability Plot (PP-Plot) dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar Uji Normalitas



Sumber: Data Primer, (diolah)2012

Gambar di atas dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal. Dan data ini dapat digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini selain di uji dengan grafik juga di uji dengan statistik yaitu uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada besaran nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) Z dan Asymp Sig. (2-tailed), variabel dinyatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 pada signifikansi 95%. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Normalitas

One –Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		
	Std. Deviation	5.10	2.89
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.128
	Positive	.108	.128
	Negative	-.080	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.833	.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492	.278

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2012

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terlihat pada Tabel 4.4 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa semua variabel memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikan lebih besar dari pada 0,05 (>0.05). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini sudah terdistribusi secara normal. Oleh karena itu data penelitian sudah dapat digunakan untuk menguji hasil penelitian.

Pembahasan

Analisis regresi dalam analisis statistika digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan suatu variabel lain yang diketahui. Analisis regresi yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel modal pinjaman terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe.

Untuk melihat bagaimana hubungan dan kemampuan mempengaruhi variabel modal pinjaman terhadap pendapatan usaha kecil, maka dilihat dengan menggunakan koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2).

**Tabel Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Korelasi Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.564	.910

a. Predictors: (Constant), X

b. Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0.761. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel modal pinjaman (X) dengan perkembangan usaha kecil adalah sebesar 0.761 atau 76,1 %, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) adalah cukup erat dan positif.

Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.564. Yang berarti bahwa besarnya kemampuan variabel modal pinjaman (X) mempengaruhi pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe yaitu sebesar

56,4% . Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau tidak masuk kedalam model.

Untuk membentuk persamaan regresi linier sederhana, maka dapat disusun berdasarkan hasil pada tabel di bawah ini :

**Tabel Hasil Regresi Linier sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.260	.104		.081	.284
X	.458	.055	.808	8.312	.000

a. Dependent Variabel: y

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2012

Dari Tabel di atas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0.260 + 0.458X$$

Dari formula model di atas maka variabel konstanta mempunyai koefisien sebesar 0.260 yang berarti bahwa apabila variabel modal pinjaman dianggap konstan, maka pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe sebesar 0.260 atau 26% , koefisien modal pinjaman (X) sebesar 0.458 atau sebesar 45,8% yang berarti bahwa jumlah modal ditingkatkan 100% maka pendapatan usaha kecil meningkat sebesar 54,2%.

Pembuktian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel modal pinjaman (X) terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe, Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel Hasil Regresi Linier sederhana Coefficients^a di atas, maka diketahui bahwa untuk variabel modal pinjaman (X) nilai t_{hitung} sebesar 8.312 > t_{tabel} sebesar 1.640. Hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a dengan tingkat signifikan 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal pinjaman (X) berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe.

Untuk menguji variabel yang dominan, maka dilakukan perbandingan terhadap nilai *standardized coefficients beta* dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *standardized coefficients beta* variabel modal pinjaman (X) adalah sebesar 0.808 Dari hasil perbandingan, maka diketahui variabel modal pinjaman (X) merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien korelasi (R) dapat disimpulkan, bahwa hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) adalah cukup erat dan positif. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* bahwa besarnya kemampuan variabel (X) mempengaruhi pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe yaitu sebesar 56,4 % Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Berdasarkan hasil pengujian, untuk variabel modal pinjaman (X) nilai t_{hitung} sebesar $8.312 > t_{tabel}$ sebesar 1.640. Hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a dengan tingkat signifikan 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal pinjaman (X) berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe.
3. Variabel modal pinjaman (X) merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe terlihat dari nilai standardized coefficients beta variabel modal pinjaman (X) adalah sebesar 0.808

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis dapat merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe, untuk itu diharapkan PT. Bank Syari'ah Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe dapat meningkatkan jumlah plafon modal pinjaman.
2. Penelitian ini memiliki berbagai kelemahan diantaranya masih banyak variabel-variabel independent lain yang mempengaruhi pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan penelitian ini.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menguji ulang penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini untuk selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Gozali, Imam. (2001). **Statistik Untuk Penelitian**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2005). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi I**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. (1997). **Akuntansi Islam**. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- (<http://infoini.com/2012/pengertian-pendapatan.html> diakses pada tanggal 23 juni 2012.
- <http://bmtberingharjo.com/post-262.html> diakses pada tanggal 21 Januari 2013.
- Ikatan Akutansi Indonesia. (2009). SAK (PSAK No 23) Jakarta: Salemba Empat .
- Rahman, Afzalul. (1995). **Doktrin Ekonomi Islam. Jilid I** Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- (Riahi, Ahmed dan Belkaoui. (2006). **Teori Akuntansi**, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2005). **Statistika untuk Penelitian**. Cetakan Kedelapan: Bandung. Alfabeta.
- (2008). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cetakan Keempat**: Bandung. Alfabeta.
- Teguh, Muhammad. (2002). **Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Populasi)**: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 **Tentang Perbankan Syari'ah (pasal 1 ayat 9)**.

Wibisono, Dermawan. (2003). **Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi**: Jakarta. PT Gramedia Pustaka Umum.

Winardi. (1996). **Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia**: Bandung. Percetakan Offset Alumni